



**MENEROPONG POPULISME TEKNOKRATIS JOKOWI
DALAM TERANG POPULISME KIRI MENURUT CHANTAL
MOUFFE**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

PAULUS HERYO RANDJANG

NPM: 18.75. 6418

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Paulus Heryo Randjang
2. NPM : 18.75.6418
3. Judul : Meneropong Populisme Teknokratis Jokowi dalam Terang
Populisme Kiri Menurut Chantal Mouffe

4. Pembimbing:

1. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Othwari

2. Dr. Mathias Daven

Mathias

3. Dr. Philipus Ola Daen

Philipus

5. Tanggal diterima

: 9 April 2022

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui:

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero

Yosef Keladu
Dr. Yosef Keladu



Othwari
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi Filsafat

Agama Katolik

Pada

9 April 2022

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



DEWAN PENGUJI:

1. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

2. Dr. Mathias Daven

Dr. Mathias Daven

3. Dr. Philipus Ola Daen

Dr. Philipus Ola Daen

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Paulus Heryo Randjang

NPM : 18.75. 6418

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 9 April 2022

Yang menyatakan



Paulus Heryo Randjang

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Paulus Heryo Randjang

NPM : 18.75.6418

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Non-eksekutif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul:

MENEROPONG POPULISME TEKNOKRATIS JOKOWI DALAM TERANG
POPULISME KIRI MENURUT CHANTAL MOUFFE

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 9 April 2022

Yang menyatakan



Paulus Heryo Randjang

KATA PENGANTAR

Skripsi ini terinspirasi dari tulisan Marcus Mietzner yang berjudul *Reinventing Asian Populism-Jokowi's Rise, Democracy, and Political Contestation in Indonesia*. Di dalam tulisan tersebut, Marcus Mietzner mengangkat tema populisme teknokratis Jokowi sebagai model populisme yang tergolong baru untuk konteks Indonesia, bahkan di Asia dan Eropa. Menurut Mietzner, model populisme teknokratis Jokowi mengedepankan karakter non-konfrontatif, inklusif, nirideologis, moderasi, *soft spoken*, dan cenderung menerima keberadaan pihak asing dan elit kaya (*soft technocratic populism*). Dalam kontestasi demokrasi elektoral, demikian Mietzner, pengaruh populisme teknokratis Jokowi berhasil mengalahkan strategi populisme ultranasionalis dan konfrontatif yang digunakan oleh Prabowo.

Akan tetapi, Mietzner menambahkan bahwa populisme teknokratis Jokowi dapat mendatangkan persoalan serius manakala Jokowi menjabat sebagai presiden Indonesia. Argumentasi Mietzner didasarkan pada kenyataan awal, bahwa Jokowi sendiri berasal dari kalangan masyarakat biasa yang tidak memiliki rekam jejak perpolitikan di tanah air yang menjanjikan sehingga faktor demikianlah yang mengakibatkan Jokowi begitu mudah dipengaruhi oleh kepentingan partai politik, oligarki, jaringan patronase dan klientelisme. Karena itu, dalam pembacaan penulis selanjutnya, argumentasi Mietzner mendapat afirmasi yang tegas dari praksis kepemimpinan Jokowi yang terjebak dalam pengaruh kepentingan para oligark warisan Orde Baru, teknokratisme, dan neoliberalisme.

Dengan mengacu pada problem di atas, maka penulis terdorong untuk mengkaji lebih jauh tema populisme teknokratis Jokowi. Titik pijakan penulis dalam mengkaji tema populisme teknokratis Jokowi dimulai dari tesis dasar penulis, bahwa populisme teknokratis Jokowi sebagai tantangan bagi demokrasi di Indonesia. Tesis tulisan ini menghantar penulis untuk secara lebih serius mengelaborasi pengaruh populisme teknokratis Jokowi terhadap demokrasi di Indonesia. Keseluruhan tulisan ini akhirnya tiba pada kesimpulan yang mengafirmasi populisme teknokratis Jokowi mendatangkan pengaruh destruktif bagi demokrasi di Indonesia. Karena itu, untuk

mengatasi pengaruh destruktif populisme teknokratis Jokowi bagi demokrasi di Indonesia, maka penulis memproposalkan populisme kiri Chantal Mouffe. Karakter populisme kiri Chantal Mouffe yang mengedepankan agenda reformis radikal seperti perjuangan keadilan dan kesejahteraan demos dapat menjadi solusi terbaik mengatasi pengaruh destruktif populisme teknokratis Jokowi. Dengan itu, populisme kiri Chantal Mouffe menjadi salah satu jawaban ideal bagi problem yang disebabkan oleh pengaruh destruktif populisme teknokratis Jokowi.

Untuk sampai pada tahap pembahasan sebagaimana dijelaskan dalam skripsi ini, penulis tentu menyadari bahwa terdapat pelbagai pihak yang dengan cara dan pendekatan mereka masing-masing telah membantu penulis menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Meneropong Populisme Teknokratis Jokowi dalam Terang Populisme Kiri Menurut Chantal Mouffe”**. Untuk itu, penulis hendak berterima kasih kepada beberapa pihak. *Pertama*, penulis mengucapkan syukur dan puji kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena telah menganugerahkan nafas kehidupan, kesempatan serta kemampuan bagi penulis untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi. *Kedua*, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada kedua orang tua (Bapak Yohanes Hermas dan Ibunda Eufrasia Yohana), kakak (Ita Hermas dan Ren Wajang) dan adik (Feliks Randjang) yang telah dengan penuh cinta kasih dan doanya mendukung penulis menyelesaikan skripsi.

Ketiga, penulis berterima kasih kepada dua lembaga besar: Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yang telah berkontribusi menyediakan sarana dan prasarana dan sekaligus menjadi tempat ideal bagi penulis untuk belajar, berdialektika dan berdiskursus. *Keempat*, penulis berterima kasih kepada Dr. Otto Gusti Ndegong Madung yang telah membimbing penulis dalam proses pengerjaan skripsi. Pelbagai catatan kritis dan dialog yang terjadi dalam proses bimbingan dan sidang skripsi telah membantu penulis memperkaya isi tulisan. *Kelima*, penulis berterima kasih kepada Dr. Mathias Daven yang telah bersedia menjadi penguji skripsi. Penulis menyadari bahwa pelbagai kritikan dan pendalaman yang disampaikan oleh beliau sangat membantu penulis

mengembangkan ide dan gagasan demi menyelesaikan skripsi. *Keenam*, penulis berterima kasih kepada teman-teman angkatan “Ritapiret 62” yang melalui caranya masing-masing telah membantu penulis menyelesaikan skripsi. *Ketujuh*, tidak lupa pula penulis berterima kasih kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah berkontribusi menyumbangkan ide dan gagasan dalam pengerjaan skripsi.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis sangat mengharapkan pelbagai masukan dan kritikan dari pembaca untuk menjadikan karya ilmiah ini lebih baik. Di atas semuanya itu, penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi pengembangan diskursus politik populisme, khususnya mengenai populisme teknokratis Jokowi dan populisme kiri Chantal Mouffe.

Ritapiret, 9 April 2022

Penulis

Paulus Heryo Randjang

ABSTRAK

Paulus Heryo Randjang, 18.75.6418. **Meneropong Populisme Teknokratis Jokowi dalam Terang Populisme Kiri Menurut Chantal Mouffe.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat-Teologi Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Skripsi ini bertujuan untuk (1) menjelaskan pengaruh destruktif dari populisme teknokratis Jokowi bagi demokrasi di Indonesia, (2) menjelaskan peran populisme kiri Chantal Mouffe sebagai solusi mengatasi populisme teknokratis Jokowi, (3) memenuhi salah satu syarat akademis yang mesti dilakukan untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu Filsafat di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero.

Metode yang dipakai dalam proses penulisan skripsi ini adalah studi kepustakaan. Penulis membaca buku-buku dan jurnal-jurnal tentang Jokowi terutama yang berkaitan dengan tema populisme teknokratis Jokowi. Penulis berfokus pada pengaruh destruktif populisme teknokratis Jokowi bagi demokrasi di Indonesia. Untuk menambah wawasan, penulis mendalami beberapa penelitian tentang kepemimpinan Jokowi. Penulis juga membaca buku-buku yang berisikan pemikiran populisme kiri Chantal Mouffe. Pendalaman terhadap pemikiran populisme kiri Chantal Mouffe berguna untuk menemukan ide solutif mengatasi pengaruh destruktif dari populisme teknokratis Jokowi.

Berhadapan dengan pengaruh destruktif populisme teknokratis Jokowi, maka penulis memproposalkan populisme kiri menurut Chantal Mouffe. Chantal Mouffe mengadopsi definisi populisme dari Laclau yang menjelaskan populisme sebagai strategi diskursif untuk mengonstruksi batas politik yang membagi masyarakat ke dalam dua kubu dan menyerukan untuk memobilisasi rakyat (*underdog*) melawan penguasa (*those in power*). Sementara itu, kata kiri adalah antitesa dari teknokratisme dan neoliberalisme. Kata kiri bersifat reformis dan radikal karena mengedepankan visi sosialis yang memperjuangkan keadilan dan kesejahteraan bagi rakyat. Karena itu, populisme kiri bertujuan memperjuangkan keadilan dan kesejahteraan bagi rakyat.

Dengan mengacu pada ideal populisme kiri Chantal Mouffe, maka penulis melibatkan peran: (1) *civil society* sebagai agen politikal yang dapat melakukan kontrol populer dan demonstrasi. (2) Kaum intelektual. Kaum intelektual berfungsi meradikalisasi diskursus agar menghidupkan daya kritis rakyat sambil melakukan konfrontasi lewat ide. (3) Partai Politik. Partai politik berfungsi sebagai alat politik untuk mengartikulasikan aspirasi publik. (4) Agama. Agama memerankan fungsi pembebasan melalui agensi sosial, karya profetik emansipatif yang punya signifikansi politis. (5) *Chain of equivalence*. Rantai ekuivalensi dibangun untuk membentuk identitas baru untuk mengampanyekan keberpihakan pada rakyat.

Kata-kata Kunci: Demokrasi, Populisme, Teknokrasi, Neoliberalisme, dan Oligarki

ABSTRACT

Paul Heryo Randjang, 18.75.6418. **Looking at Jokowi's Technocratic Populism in the Light of Left Populism According to Chantal Mouffe.** Thesis. Undergraduate Program, Catholic Religious Philosophy-Theology Study Program, Ledalero Catholic Philosophy College, 2022.

This thesis aims to (1) explain the destructive effect of Jokowi's technocratic populism for democracy in Indonesia, (2) explain the role of Chantal Mouffe's leftist populism as a solution to overcome Jokowi's technocratic populism, (3) fulfill one of the academic requirements that must be done to complete Strata Education. One Philosophy at the Ledalero Catholic College of Philosophy.

The method that was used in the process of writing this thesis was literature study. The author reads books and journals about Jokowi, especially those related to Jokowi's technocratic populism theme. The author focuses on the destructive effect of Jokowi's technocratic populism on democracy in Indonesia. To add insight, the author explores several studies on Jokowi's leadership. In addition, the author also reads and explores books containing Chantal Mouffe's leftist populist thoughts. Exploration of Chantal Mouffe's leftist populism is useful for finding solutions to overcome the destructive influence of Jokowi's technocratic populism.

Faced with the destructive influence of Jokowi's technocratic populism, the author proposes leftist populism according to Chantal Mouffe. Chantal Mouffe adopts Laclau's definition of populism which explains populism as a discursive strategy to construct political boundaries that divide society into two camps and calls for mobilizing the people (underdogs) against the authorities (those in power). Meanwhile, the word left is the antithesis of technocracy and neoliberalism. The word left is reformist and radical because it puts forward a socialist vision that fights for justice and welfare for the people. Therefore, leftist populism aims to fight for justice and welfare for the people.

By referring to Chantal Mouffe's ideal of left populism, the author involves the roles of: (1) civil society as a political agent that can carry out public criticism and demonstrations. (2) Intellectuals. Intellectuals function to radicalize discourse in order to activate the critical power of the people while conducting confrontation through ideas. (3) Political Parties. Political parties function as political tools to articulate public aspirations. (4) Religion. Religion plays a liberating function through social agency, an emancipatory prophetic work that has political significance. (5) Chain of equivalence. The chain of equivalence is built to form a new identity to campaign for the side of the people.

Keywords: Democracy, Populism, Technocracy, Neoliberalism, and Oligarchy

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Metode Penulisan.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II MENGENAL JOKOWI DAN KEPEMIMPINANNYA.....	11
2.1 MENGENAL JOKOWI.....	11
2.1.1 Pendidikan dan Keluarga.....	11
2.1.2 Jokowi dalam Dunia Usaha.....	13

2.1.3 Jokowi dalam Dunia Politik.....	14
2.2 RIWAYAT KEPEMIMPINAN JOKOWI.....	16
2.2.1 Jokowi sebagai Pengusaha Mebel.....	16
2.2.2 Jokowi sebagai Walikota Solo (2005-2012).....	18
2.2.3 Jokowi sebagai Gubernur DKI Jakarta (2012-2014).....	19
2.2.4 Jokowi sebagai Presiden RI (2014-2019).....	20
2.3 KARAKTER KEPEMIMPINAN JOKOWI.....	23
2.3.1 <i>JokoWay</i> : Jalan Kepemimpinan Jokowi.....	23
2.3.2 Jokowi sebagai Pemimpin <i>Out of The Box</i>	26
2.3.3 Jokowi sebagai Pemimpin Pasca Elit.....	27
2.3.4 Jokowi sebagai Pemimpin Populis.....	28
2.4 RANGKUMAN.....	31

**BAB III POPULISME TEKNOKRATIS JOKOWI SEBAGAI TANTANGAN
BAGI DEMOKRASI DI INDONESIA.....32**

3.1 Pengertian Populisme	32
3.1.1 Arti Etimologis.....	34
3.1.2 Arti Politis.....	35
3.1.3 Arti Menurut Para Ahli.....	37
3.2. Pengertian Teknokrasi	43
3.2.1 Arti Etimologis.....	45
3.2.2 Arti Politis.....	45
3.2.3 Arti Menurut Para Ahli.....	47

3.3	MEMAHAMI RELASI POPULISME DAN TEKNOKRASI: <i>OPPOSITES OR COMPLEMENTS?</i>	48
3.3.1	Pertautan Antara Populisme dan Teknokrasi.....	48
3.3.2	Pertentangan Antara Populisme dan Teknokrasi.....	49
3.3.3	RANGKUMAN.....	51
3.4	MENGIDENTIFIKASI PERAN MODAL DALAM POPULISME TEKNOKRATIS JOKOWI.....	52
3.4.1	Peran Modal Ekonomi: Oligarki sebagai Basis Penopang Populisme Teknokratis Jokowi.....	53
3.4.2	Peran Modal Sosial	55
3.4.2.1	Masifikasi Kampanye dan Kebijakan Populis.....	56
3.4.2.2	Membangun Koalisi Pro Jokowi.....	59
3.4.3	Peran Modal Simbolik.....	60
3.4.3.1	Penampilan Publik Jokowi.....	60
3.4.3.2	Viralisasi Slogan Populis.....	61
3.4.4	RANGKUMAN.....	63
3.5	POPULISME TEKNOKRATIS JOKOWI SEBAGAI TANTANGAN BAGI DEMOKRASI DI INDONESIA.....	64
3.5.1	Retorika Populisme Teknokratis dan Pengabaian Transformasi Politik.....	64
3.5.1.1	Retorika Teknokratis: Eksploitasi Emosi Rakyat.....	65
3.5.1.2	Orkestrasi Buzzer Politik.....	67
3.5.1.3	Buzzer dan Pengaruh Media Sosial.....	72

3.5.2 Populisme Teknokratis Jokowi Bersifat Monolog dan Antipluralistis.....	75
3.5.2.1 Teknokratisasi Formulasi Kebijakan Publik.....	75
3.5.2.2 Peniadaan Partisipasi Politik.....	79
3.5.2.3 Peniadaan Peran Oposisi.....	83
3.5.3 Populisme Teknokratis Jokowi dan Absennya Diskursus Neoliberalisme.....	88
3.5.3.1 <i>Soft Technocratic Populism</i> : Pintu Masuk Neoliberalisme.....	88
3.5.3.2 Konsentrasi pada Diskursus Manajerial-Teknis.....	91
3.5.4 Populisme Teknokratis Mengkonsolidasi Oligarki.....	93
3.5.4.1 Demokrasi Oligarki.....	94
3.5.4.2 Reformasi Ekonomi-Politik Menuju Ekonomisasi Demokrasi.....	99
3.5.4.3 Peniadaan Kesetaraan Ekonomi-Politik.....	103
3.5.5 RANGKUMAN.....	107

BAB IV POPULISME KIRI MENURUT CHANTAL MOUFFE DAN

UPAYA MENGATASI POPULISME TEKNOKRATIS JOKOWI.....	109
4.1 MENGENAL CHANTAL MOUFFE.....	109
4.1.1 Sekilas tentang Chantal Mouffe.....	109
4.2 BEBERAPA TERM KUNCI DARI POPULISME KIRI.....	115
4.2.1 Antagonisme.....	115
4.2.2 Dimensi ‘‘Yang Politikal’’ dan ‘‘Yang Politik’’.....	118
4.2.3 Hegemoni.....	121

4.2.4 Demokrasi Agonistik.....	123
4.2.5 KESIMPULAN.....	125
4.3 RADIKALISASI POPULISME KIRI: UPAYA MENGATASI POPULISME TEKNOKRATIS JOKOWI.....	126
4.3.1 <i>Civil Society</i> sebagai Agen Yang <i>Political</i>	127
4.3.2 Membangun Gerakan Hegemonik Kaum Intelektual.....	132
4.3.3 Optimalisasi Peran Partai Politik: Membangun Alat Politik Hegemonik.....	138
4.3.4 Peran Agama	142
4.3.5 Formasi Penyadaran Kolektif dalam <i>Chain of Equivalence</i>	144
4.4 RANGKUMAN.....	147
BAB V PENUTUP.....	148
5.1 Kesimpulan.....	148
5.2 Saran.....	152
5.2.1 Bagi Akademisi.....	152
5.2.2 Bagi STFK Ledalero.....	153
DAFTAR PUSTAKA.....	154